

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian komparasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif komparatif karena peneliti ingin membandingkan antara siswa di sekolah yang berbeda. Sebagaimana menurut Arikunto (2014:6) rancangan penelitian komparasi merupakan penelitian yang bermaksud mengadakan perbandingan kondisi yang ada di dua tempat, apakah kedua kondisi tersebut sama, atau ada perbedaan, dan kalau ada perbedaan, kondisi di tempat mana yang lebih baik.

Arikunto (2014:310) juga berpendapat bahwa penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Serta dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.

### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Azwar (2005:61) identifikasi variabel penelitian merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini hanya satu variabel yang akan di uji, yaitu variabel X (Variabel Bebas) : Perilaku Prososial.

### **3.3 Definisi Operasional Penelitian**

Menurut Azwar (2005:74) definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1 Perilaku Prososial**

Definisi operasional dari perilaku prososial adalah perilaku siswa-siswi SMA Negeri 01 Palembang dan siswa SMA Negeri 02 Palembang dalam memberikan pertolongan pada orang lain baik secara materil, fisik, maupun psikologis tanpa adanya suatu paksaan, tekanan, ataupun imbalan melainkan keinginan diri sendiri yang diukur berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial dari Eisenberg dan Mussen (Dayakisni dan Hudaniah, 2009:161) yang meliputi: berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), kerjasama (*cooperative*), jujur (*honesty*), berderma (*donating*), dan mempertimbangkan kesejahteraan orang lain.

### **3.4 Populasi dan Sample Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas X dan kelas XI SMA Negeri 01 Palembang yang berjumlah 415 siswa dan SMA Negeri 02 Palembang yang berjumlah 315 siswa (Data Dari TU SMA Negeri 01 dan SMA Negeri 02 Palembang). Adapun karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Umur 14-18 tahun
- b. Siswa dan siswi kelas X (sepuluh)
- c. Siswa dan siswi SMA Negeri 01 Palembang dan SMA Negeri 02 Palembang yang masih aktif tercatat di sekolah
- d. Siswa dan siswi yang bersedia menjadi responden penelitian

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil seluruh subjek yang ada di populasi, melainkan hanya mengambil beberapa dari populasi.

Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, bila jumlah populasi siswa SMA Negeri 01 Palembang sebanyak 415 orang, dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya adalah 191 orang. Sedangkan untuk jumlah populasi siswa SMA Negeri 02 Palembang sebanyak 315 orang, dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya adalah 167 orang (Sugiyono, 2012:86-87).

Teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sample pada penelitian ini adalah dengan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Azwar metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2005:91). Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Jenis skala yang akan digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Peneliti menggunakan skala *likert* karena peneliti ingin mengukur sikap subjek yang diteliti. Sebagaimana menurut Sugiyono (2017:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala perilaku prososial yang penulis susun sendiri berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial dari Dayakisni dan Hudaniah (2009:161) yaitu: berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), kerjasama (*cooperative*), jujur (*honesty*), berderma (*donating*), dan mempertimbangkan kesejahteraan orang lain. Distribusi penyebaran item untuk variabel perilaku prososial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Blue Print Skala Perilaku Prososial**

No	Aspek-aspek Perilaku Prososial	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Berbagi	1. Berbagi kepada orang lain	1, 25, 49	13, 37	5
		2. Meluangkan waktu dan mendengarkan keluh kesah orang	2, 26, 50	14, 38	5

		lain			
2.	Menolong	1. Memberi bantuan sehingga meringankan beban orang lain	3, 27, 51	15, 39	5
		2. Menolong dengan tulus dan mengutamakan keselamatan orang lain	4, 28, 52	16, 40	5
3.	Kerjasama	1. Menghargai pendapat orang lain	5, 29, 53	17, 41	5
		2. Bersedia untuk bekerjasama sehingga tercapainya suatu tujuan	6, 30, 54	18, 42	5
4.	Jujur	1. Berbicara sesuai kenyataan	7, 31, 55	19, 43	5
		2. Tidak berbuat curang dan jujur terhadap diri	8, 32, 56	20, 44	5
5.	Berderma	1. Memberi pada orang yang membutuhkan tanpa membeda-bedakan saat memberi	9, 33, 57	21, 45	5
		2. Memberi dengan ikhlas dan merasakan hal yang sama seperti orang lain	10, 34, 58	22, 46	5
6.	Mempertimbangkan kesejahteraan orang lain	1. Ikut merasakan dan memberi manfaat untuk orang lain	11, 35, 59	23, 47	5
		2. Kesiediaan untuk bertindak	12, 36, 60	24, 48	5
Total			36	24	60

Skala dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Skala tersebut terdiri dari 100 item pernyataan yang disajikan dalam bentuk *Favourable* dan *Unfavourable*. Pada item *favourable* nilai 4 diberikan untuk jawaban SS (sangat sesuai), nilai 3 diberikan untuk jawaban S (sesuai), nilai 2 diberikan untuk jawaban TS (tidak sesuai), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban STS (sangat tidak sesuai). Sedangkan pada item *unfavourable* nilai 1 diberikan untuk jawaban SS (sesuai), nilai 2 diberikan untuk jawaban S (sesuai), nilai 3 diberikan untuk jawaban TS (tidak sesuai), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban STS (sangat tidak sesuai).

**Tabel 2**  
**Alternatif Jawaban Skala**

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai)	1	4

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.6.1 Validitas Penelitian

Menurut Azwar (2015:173) validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas item tersebut adalah *corrected item total*, dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Packages For Social Sciences*) versi 20 for windows.

Uji validitas *corrected item total* digunakan untuk menentukan mana *item* yang valid dan mana *item* yang gugur (tidak valid), dengan menggunakan batasan skor koefisien korelasi  $\geq 0,30$ . Sebagaimana menurut Azwar (2005:65) yang menyatakan bahwa kriteria penentuan *item* skala itu valid, jika nilai koefisien korelasi  $> 0,30$ . Jika nilai koefisien korelasi kurang dari  $< 0,30$ , maka *item* skala tersebut dinyatakan gugur (tidak valid).

#### 3.6.2 Reabilitas Penelitian

Menurut Azwar (2005:83) reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Untuk mengukur tingkat konsistensi ini

metode yang akan digunakan adalah analisis *alpha cronbach*. Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:141) *alpha cronbach* adalah ukuran konsistensi internal, yaitu bagaimana keeratan hubungan satu set *item* adalah sebagai sebuah kesatuan konsep. Angka cronbach alpha berkisar 0,70 adalah dapat diterima, sedangkan di atas 0,80 adalah baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *alpha cronbach* berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 maka semakin menunjukkan tingkat konsistensi skor.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini, dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji asumsi dan uji hipotesis. Uji asumsi meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **3.7.1 Uji Normalitas**

Menurut Sufren dan Natanael (2013:67-68) uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Dengan bahasa lainnya, apakah data kita terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Siminov*, dengan ketentuan data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### **3.7.2 Uji Homogenitas**

Menurut Arikunto (2014:363-364) uji homogenitas adalah pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Sedangkan menurut Gunawan (2018:74) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t-test* dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages For Social Sciences*) versi 20 *for windows*.

#### **3.7.3 Uji Hipotesis**

Setelah terpenuhinya uji asumsi, maka akan dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok subjek yang digunakan, yaitu kelompok siswa SMA Negeri 01 Palembang dan siswa SMA Negeri 02

Palembang. Maka uji hipotesis yang digunakan adalah *Independent Sample T-test*.

Menurut Gunawan (2018:81) *independent sample t-test* digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen. Kriteria pengujian *independent sample t-test* dengan uji t ini, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima. Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak.